

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu. Metode ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun desain penelitian menggunakan *control kelompok pretest posttest*, karena penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh prestasi siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan serta perbandingannya dengan kelas yang tidak diberi perlakuan (Sugiyono, 2012:76).

Adapun sebuah metode penelitian bertujuan untuk mengetahui atau memperoleh gambaran atas suatu gejala setelah mendapatkan perlakuan (Kosasih dan Wawan, 2012: 195).

Tabel 3.1

Desain Metode Penelitian Eksperimen Menggunakan *Pretest-Posttest Control Group Design*

Kelompok	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
E	O1	X1	O2
K	O3	X2	O4

(Sugiyono, 2008:112)

Keterangan

- E : Kelompok Eksperimen
- K : Kelompok Kontrol
- O1 : Tes Awal Kelas Eksperimen
- O2 : Tes Akhir Kelas Eksperimen

- X1 : Perlakuan pada kelompok eksperimen berupa pembelajaran dengan menggunakan teknik kelompok investigasi
- X2 : Perlakuan pada kelompok kontrol berupa pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah
- O₃ : Tes Awal Kelas Kontrol
- O₄ : Tes Akhir Kelas Kontrol

Dalam desain ini, kedua kelompok diberi tes awal dengan tes yang sama (O₁, O₃). Kemudian, kelompok E, sebagai kelas eksperimen, diberi perlakuan khusus yaitu penerapan teknik kelompok investigasi dalam pembelajaran menulis teks berita (X₁). Sementara itu, kelompok K, sebagai kelas kontrol, diberikan perlakuan yang berbeda yaitu menggunakan metode ceramah (X₂), pembelajaran tetap dilakukan secara optimal sebagaimana pembelajaran biasa. Setelah itu, kedua kelompok diberi tes yang sama sebagai tes akhir (O₂, O₄). Hasil dari keduanya kemudian dibandingkan atau diuji perbedaannya. Perbedaan yang signifikan antara kedua hasil tes akhir pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan pengaruh dari perlakuan yang diberikan.

B. Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menitik beratkan kepada pemanfaatan teknik kelompok investigasi pada pembelajaran menulis teks berita. Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII semester 2 SMP Negeri 9 Bandung tahun ajaran 2012/2013, sebanyak dua kelas. Satu kelas untuk kelas eksperimen, dan satu kelas lagi untuk kelas kontrol yang dipilih secara acak.

1. Populasi

Populasi yang dijadikan objek penelitian ini adalah siswa kelas VIII semester 2 SMP Negeri 9 Bandung tahun ajaran 2012/2013. Alasan penulis memilih SMP Negeri 9 sebagai populasi penelitian karena SMP Negeri 9 menduduki *cluster* kedua pada tahun ajaran 2012/2013 yang ditetapkan pada tanggal 2 Juli 2012. Maka dari itu, penulis merasa tertantang untuk melakukan

Dwi Sukmalanita, 2013

Keefektifan Teknik Kelompok Investigasi Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita

penelitian di sekolah tersebut. Diperkuat lagi dengan motto dari SMP Negeri 9 Bandung, yaitu “(B.I.S.A) Berprestasi, Inovatif, Sukses dan Antusias.”

Berikut adalah data sebaran siswa kelas VIII SMPN 9 Bandung.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

Populasi	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
	Laki-laki	Perempuan	
Siswa kelas VIII-1	10	29	39
Siswa kelas VIII-2	21	20	41
Siswa kelas VIII-3	20	20	40
Siswa kelas VIII-4	18	22	40
Siswa kelas VIII-5	22	17	39
Siswa kelas VIII-6	18	22	40
Siswa kelas VIII-7	22	19	41
Siswa kelas VIII-8	17	21	41
Siswa kelas VIII-9	20	22	42
Siswa kelas VIII-10	21	18	39
Siswa kelas VIII-11	19	22	41
Siswa kelas VIII-12	19	21	40
Siswa kelas VIII-13	16	22	38
Jumlah	243	257	521

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian akan ditujukan pada siswa-siswa yang menduduki dua kelas, yaitu siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol yang akan dipilih secara acak. Pemilihan sampel dilakukan secara acak tanpa memerhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2012: 82).

Tahapan yang dilakukan dalam menarik sampel adalah:

- 1) Membentuk kerangka sampel dan kemudian memberi nomor urut seluruh unsur yang ada dalam kerangka sampel:

Dwi Sukmalanita, 2013

Keefektifan Teknik Kelompok Investigasi Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita

- 2) Memilih unsur yang akan dijadikan sampel dengan cara undian, memilih acak atau menggunakan tabel angka acak.

Sampel yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah satu kelas eksperimen yaitu kelas VIII-11 dan satu kelas kontrol dari kelas VIII-13, dengan sebaran sebagai berikut.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

Sampel	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas Eksperimen	19	21	40
Kelas Kontrol	16	22	38
Jumlah	35	43	79

C. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes dan nontes. Berikut akan dijelaskan lebih rinci.

1) Tes

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir). Tes awal dilakukan pada awal proses belajar mengajar tanpa menggunakan teknik kelompok investigasi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis teks berita para siswa sebelum diberi perlakuan. Tes akhir dilakukan setelah para siswa diberikan perlakuan dengan teknik. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks berita setelah diberi perlakuan.

Perbandingan antara *pretest* dan *posttest* akan mengantarkan pada suatu kesimpulan apakah suatu teknik yang diterapkan dalam proses pembelajaran

Dwi Sukmalanita, 2013

Keefektifan Teknik Kelompok Investigasi Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita

efektif atau tidak. Tes yang diberikan adalah tes tertulis yang menggunakan soal uraian.

Adapun beberapa aspek yang dinilai dalam tes menulis teks berita antara lain: (1) judul, (2) unsur-unsur pembentuk teks berita, (3) struktur penulisan teks berita, (4) keefektifan kalimat, (5) ejaan/tanda baca .

2) Nontes

(1) Observasi

Observasi dilakukan pada saat siswa tengah menggunakan teknik kelompok investigasi dalam pembelajaran menulis teks berita di kelas eksperimen dan di kelas kontrol tidak menggunakan teknik kelompok investigasi dalam pembelajaran menulis teks berita.

Observasi juga ditujukan untuk guru yang sedang melakukan penelitian dengan observer yaitu guru pamong. Tujuan observasi ini dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran dan akibat yang timbul setelah pembelajaran.

(2) Wawancara

Wawancara yang dilakukan kepada beberapa nara sumber selama penelitian, yaitu guru dan siswa. Tujuannya untuk memperoleh berbagai informasi yang berkaitan dengan isi berita.

2. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data akan dilakukan setelah kegiatan pengumpulan data selesai. Data yang dimaksud adalah data yang terkumpul dari hasil *pretes* dan *posttest* keterampilan menulis teks berita dengan menggunakan teknik kelompok investigasi.

Data yang telah diperoleh akan dianalisis dan digunakan untuk menjawab pertanyaan yang ada pada rumusan masalah. Pengolahan data bertujuan untuk mengubah data mentah menjadi data yang lebih spesifik.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengolah data penelitian adalah sebagai berikut.

- 1) Menganalisis hasil tulisan siswa berupa teks berita setiap aspek yang dinilai.
- 2) Memberikan skor (penskoran) terhadap hasil kerja siswa dari hasil tes awal dan tes akhir menulis teks berita.
- 3) Mengubah skor *pretes* dan *posttest* siswa dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor siswa}}{\sum \text{skor total}} \times 100$$

(perhitungan standar)

Tabel 3.4

Kategori Penilaian Menulis Teks Berita Berdasarkan Skala Nilai

No	Kategori	Nilai
1	Sangat Baik	90-100
2	Baik	80-89
3	Cukup Baik	70-79
4	Kurang Baik	60-69
5	Sangat Kurang	0-59

(Pedoman Akademik UPI 2009:56)

Dengan mempertimbangkan tingkat kesulitan materi perkuliahan, peneliti dapat melakukan penyesuaian rentang skor pada tabel tersebut. Misalnya, karena target materi pembelajaran cukup banyak dan cukup sulit, peneliti dapat merumuskan persentase penguasaan materi menjadi 80% ke atas untuk memperoleh nilai A (Arikunto, 2009:56).

- 4) Uji reliabilitas antar penimbang. Uji reliabilitas antarpemimbang ini digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas penilaian antara penguji yang satu dengan penguji yang lain. Penghitungan reliabilitas instrumen ini terdiri atas beberapa langkah, yaitu:

Dwi Sukmalanita, 2013

Keefektifan Teknik Kelompok Investigasi Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita

(1) Menghitung jumlah kuadrat siswa

$$SS_t \sum d_t^2 = \frac{\sum (\sum x)^2}{K} - \frac{(\sum x)^2}{KN}$$

(2) Menghitung kuadrat penguji

$$SS_p \sum d_p^2 = \frac{\sum (\sum xp)^2}{N} - \frac{(\sum x)^2}{KN}$$

(3) Menghitung jumlah kuadrat total

$$SS_{tot} \sum x_t^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{KN}$$

(4) Menghitung jumlah kuadrat kekeliruan

$$SS_{kk} \sum d_{kk}^2 = SS_{tot} \sum x_t^2 - SS_t \sum d_t^2$$

Setelah data duhitung, data dimasukkan ke dalam tabel ANAVA
(*Analisis Of Varians*)

Tabel 3.5
Tabel ANAVA (Analisis Of Varians)

Variasi	SS	Dk	Varians
Siswa	$SS_t \sum d_t^2$	N-1	$\frac{SS_t \sum d_t^2}{N-1}$ (Vt)
Penguji	$SS_p \sum d_p^2$	K-1	-
Kekeliruan	$SS_{kk} \sum d_{kk}^2$	(N-1) (K-1)	$\frac{SS_{kk} \sum d_{kk}^2}{(N-1)K-1}$ (Vkk)

Reliabilitas antarpemimbang dihitung dengan rumus:

$$r_{11} = - \frac{Vt - Vkk}{Vt}$$

Dwi Sukmalanita, 2013
Keefektifan Teknik Kelompok Investigasi Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

V_t = varian dari tes

V_{kk} = varian dari kekeliruan

Setelah itu, disesuaikan dengan tabel Guilford

Tabel 3.6
Tabel Guilford

Nilai	Kualitas Korelasi
< dari 0,20	sangat rendah
0,20-0,40	Rendah
0,40-0,60	Cukup
0,60-0,80	Tinggi
0,80-1,00	tingkat tinggi

(Arikunto, 2010:245)

- 5) Menguji normalitas data dengan menggunakan rumus chi kuadrat:

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

O_i = frekuensi observasi atau pengamatan

E_i = frekuensi ekspektasi (yang diharapkan)

- (1) Mencari nilai mean dengan rumus:

$$X = \frac{\sum fx}{n}$$

Dwi Sukmalanita, 2013

Keefektifan Teknik Kelompok Investigasi Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita

- (2) Menghitung standar deviasi (simpangan baku) dengan rumus:

$$Sd = \sqrt{\frac{n \sum fx^2 - (\sum fx)^2}{n(n-1)}}$$

- (3) Mencari derajat kebebasan

- a) Rentang skor (R) = skor terbesar-skor terkecil
 b) Banyak kelas (K) = $1+3,3 \log n$
 c) Panjang kelas (P) = $\frac{R}{K}$
 d) Derajat kebebasan = B=3

(Subana, 2000,124)

- 6) Uji hipotesis dengan menggunakan signifikansi perbedaan dua variabel.
Langkah-langkah sebagai berikut.

- (1) Mencari t_{hitung} dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(n-1)}}}$$

- (2) Mencari mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest* dengan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

- (3) Menentukan derajat kebebasan:

$$Db = N-1$$

- (4) Menghitung t_{tabel} dengan rumus:

$$t_{tabel} = 95\% (Db)$$

Dwi Sukmalanita, 2013

Keefektifan Teknik Kelompok Investigasi Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita

Keterangan

Md	= mean dari <i>pretest</i>
x_d	= deviasi masing-masing subjek
$\sum x^2 d$	= jumlah kuadrat pengujian
N	= subjek pada sampel
Db	= ditentukan dari $(n-1)$

- 7) Melakukan uji homogenitas varian rata-rata tes awal dan tes akhir dengan menggunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{Vb}{Vk}$$

Keterangan:

F_{hitung}	= nilai yang dicari
Vb	= varian terbesar
Vk	= varian terkecil

Data yang dinyatakan homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_1 ditolak atau H_0 diterima, dan begitu pula sebaliknya apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima atau H_0 ditolak.

- 8) Apabila skor *pretest* dan *posttest* tidak homogen maka dilakukan uji-t' (uji Wilcoxon). Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.
- (1) Membuat daftar rank
Membuat daftar rank dengan mengurutkan harga mutlak selisih skor pretes dan postes, diurutkan dari harga selisih terkecil.
 - (2) Membuat nilai W
Nilai W adalah bilangan yang paling kecil dari jumlah rank positif dan jumlah rank negatif dari daftar rank yang telah dibuat.
 - (3) Menentukan nilai W dari tabel
Pada tabel daftar W harga n yang paling besar adalah 25. Maka untuk $n > 25$, harga W dihitung dengan rumus:

Dwi Sukmalanita, 2013

Keefektifan Teknik Kelompok Investigasi Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita

$$W = \frac{n(n+1)}{4} \quad X \sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}$$

Untuk taraf signifikansi 0.01, $X=2.578$, sedangkan untuk taraf signifikansi 0.05, $X= 1.96$.

(4) Pengujian hipotesis

Jika $W > W_{a(n)}$ artinya hipotesis diterima, tidak terdapat peningkatan setelah menggunakan suatu model pembelajaran. Jika $W < W_{a(n)}$ artinya terdapat peningkatan kemampuan siswa setelah menggunakan model pembelajaran.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena atau kejadian yang terjadi selama proses pembelajaran. Instrumen dalam penelitian ini akan dipaparkan sebagai berikut.

1. Instrumen Perlakuan

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar yang tidak dirancang secara baik akan menyebabkan hambatan untuk mencapai hasil-hasil belajar yang diharapkan (Harjanto, 2010:232). Oleh sebab itu kegiatan belajar mengajar harus dirancang sedemikian rupa agar proses mengajar berhasil secara optimal. Itu sebabnya, antara tujuan instruksional, materi pelajaran, dan kegiatan belajar mengajar harus memiliki derajat koherensi yang tinggi.

Rencana Proses Pembelajaran (RPP) merupakan acuan peneliti dalam proses belajar mengajar. Proses belajar yang ideal adalah proses pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya.

Dengan menyusun RPP, diharapkan kegiatan belajar mengajar dapat lebih optimal. Mengingat, rencana pembelajaran adalah rancangan pembelajaran yang

digunakan dalam menyajikan suatu bahan pembelajaran dengan memperhatikan tujuan, pemilihan bahan, metode, teknik, dan alat evaluasi.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Langkah setelah RPP dibuat adalah melaksanakan proses belajar mengajar sesuai rencana yang telah dibuat. Langkah-langkah pelaksanaan ini adalah mengadakan tes awal, menyajikan materi pembelajaran, memberikan perlakuan, dan mengadakan tes akhir. berikut adalah perinciannya.

1) Kegiatan Awal (Mengadakan Tes Awal)

Kegiatan awal yang dilakukan adalah memberikan tes awal kepada siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis teks berita dan sebagai data awal yang dijadikan acuan untuk melanjutkan penelitian.

2) Menyajikan Materi (Memberikan Perlakuan)

Setelah melakukan tes awal, selanjutnya peneliti memberikan materi yang berkaitan dengan menulis teks berita. Penyajian materi ini disesuaikan dengan langkah-langkah teknik kelompok investigasi. Pemberian perlakuan teknik kelompok investigasi hanya dilakukan di kelas eksperimen, sedangkan di kelas kontrol tidak diberikan perlakuan dengan teknik demikian. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan dari hasil pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan teknik kelompok investigasi dan tidak menggunakan teknik kelompok investigasi atau untuk mengetahui taraf signifikansi teknik kelompok investigasi dalam pembelajaran menulis teks berita.

3) Mengadakan Tes Akhir

Tes akhir dilakukan untuk mengetahui hasil dari pemberian perlakuan. Tes ini dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes akhir bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak perbedaan yang signifikan kemampuan siswa yang

diberikan perlakuan teknik kelompok investigasi dan siswa yang tidak diberikan perlakuan teknik kelompok investigasi

2. Instrumen Evaluasi

1) Lembar Tes

Tes ini berupa tes menulis teks berita yang dimaksudkan untuk mengetahui nilai rata-rata awal siswa dalam awal pembelajaran. Selanjutnya dilakukan tes akhir sebagai penilaian dan upaya pembuktian akhir terhadap penerapan teknik kelompok investigasi dalam menulis teks berita.

Lembar tes dalam penelitian ini yaitu berupa tes penulisan teks berita dengan soal sebagai berikut.

Lembar pretest

Petunjuk soal!

1. Buatlah sebuah teks berita langsung dengan memerhatikan hal-hal berikut:
 - a) unsur-unsur kelengkapan berita
 - b) aspek keutuhan teks berita
 - c) keefektifan kalimat
 - d) ketepatan ejaan/tanda baca
2. Teks berita dibuat secara singkat, padat, dan jelas.

Lembar Posttest

Petunjuk khusus!

- 1) Bentuklah kelompok investigasi dengan jumlah anggota masing-masing sebanyak enam orang.
- 2) Amatilah peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungan sekolahmu. Peristiwa itu misalnya kegiatan ekstrakurikuler, upacara bendera, Jumat bersih, kantin

sekolah, berkaitan dengan pelanggaran peraturan sekolah, dan kegiatan lain yang sesuai dengan kejadian terkini atau teraktual yang kamu amati!

- 3) Pengamatan peristiwa tersebut dilakukan dengan cara investigasi kelompok dengan berperan sebagai wartawan cilik.
- 4) Setelah memilih peristiwa terkini yang paling menarik untuk dilakukan investigasi, catatlah data-data dari unsur-unsur peristiwa itu dengan berpedoman pada pernyataan berikut ini.
 - a. peristiwa apa yang terjadi?
 - b. siapa saja yang terlibat dalam peristiwa itu?
 - c. kapan peristiwa itu terjadi?
 - d. dimanakah letak peristiwa tersebut?
 - e. mengapa peristiwa itu dapat terjadi?
 - f. bagaimana peristiwa itu terjadi?

- 5) Setelah data dari unsur-unsur peristiwa itu kamu catat, tulislah berita dengan singkat, padat, dan jelas. Jika sudah selesai, berilah judul pada teks tersebut agar menjadi sebuah teks berita yang menarik dan memenuhi aspek keutuhan teks berita!
- 6) Teks berita harus memerhatikan keefektifan kalimat dan ketepatan ejaan/tanda baca.

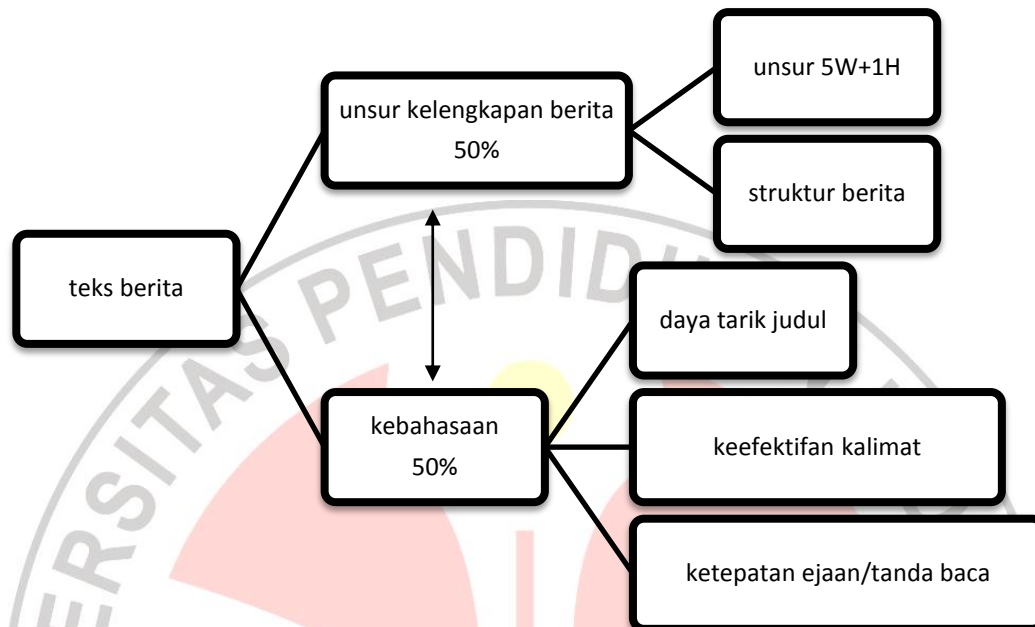
2) **Format Penilaian**

Pada penilaian teks berita mencakup dua konsentrasi, yaitu unsur kelengkapan berita dan kebahasaan. Bobot tiap konsentrasi masing-masing 50%. Dari segi unsur kelengkapan berita dispesifikkan kembali menjadi dua poin penilaian, yaitu unsur 5W+1H dan struktur berita. Dari segi kebahasaan spesifikasi penilaian dibagi menjadi tiga poin, yaitu kesesuaian judul, keefektifan kalimat, dan ketepatan ejaan/tanda baca. Berikut diagram pembagian bobot penilaian teks berita.

Dwi Sukmalanita, 2013

Keefektifan Teknik Kelompok Investigasi Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita

Diagram 3.1
Diagram Pembagian Bobot Penilaian Teks Berita



Format penilaian digunakan sebagai pedoman dalam mengevaluasi hasil teks berita siswa. Adapun format penilaian menulis teks berita sebagai berikut.

Tabel 3.7
Format Penilaian Menulis Teks Berita

No	Aspek aspek yang dinilai	Skala penilaian					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Daya tarik judul						2
2	Kelengkapan unsur-unsur berita						5
3	Ketepatan struktur penulisan berita						5
4	Keefektifan kalimat						3
5	Ketepatan ejaan/tanda baca						5
Skor maksimal							20

Keterangan:

1) Skor maksimal 20

Dwi Sukmalanita, 2013

Keefektifan Teknik Kelompok Investigasi Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita

- 2) Persentase kemampuan siswa dalam menulis teks berita setiap aspek penilaian merupakan hasil dari:

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.8
Kriteria Penilaian Teks Berita

No.	Aspek	Skor	Deskriptor
1.	Kesesuaian judul		
2.	Kelengkapan unsur-unsur		
3.	Ketepatan struktur		
4.	Keefektifan kalimat		
5.	Ketepatan ejaan/tanda baca		

3. Kemampuan Analisis

Hasil kerja siswa berupa teks berita akan dinilai berdasarkan pada aspek penilaian tes keterampilan menulis teks berita sebagai berikut.

Tabel 3.9
Deskripsi Skala Penilaian Penulisan Teks Berita

No	Aspek	Skor	Deskriptor
1.	Kesesuaian judul	2	Judul sesuai dengan isi berita, singkat, dan orisinal.
		1	Judul tidak sesuai dengan isi berita, terlalu panjang, dan tidak orisinal.

Dwi Sukmalanita, 2013
Keefektifan Teknik Kelompok Investigasi Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita

2	Kelengkapan unsur- unsur berita (5W+1H)	5	Isi berita memuat semua unsur-unsur kelengkapan sebuah berita
		4	Isi berita hanya memuat 5 unsur kelengkapan berita
		3	Isi berita hanya memuat 4 unsur kelengkapan berita
		2	Isi berita hanya memuat 3 unsur kelengkapan berita
		1	Isi berita hanya memuat 2 unsur kelengkapan berita
3	Ketepatan struktur penulisan berita (permulaan, isi, dan penutup) <i>a. Permulaan berita sangat relevan dengan gagasan yang dipaparkan, berisi ringkasan berita yang memuat 5W 1 H, dan menarik.</i> <i>b. Isi berita sesuai dengan judul, memunculkan ide menarik, dan dapat merangkaikan dengan terperinci.</i>	5	penulisan berita sudah mencakup struktur berita yang urut secara jelas
		4	penulisan berita cukup memenuhi struktur berita yang tidak urut tetapi jelas
		3	Penulisan berita kurang memenuhi struktur berita, namun tidak urut dan kurang jelas
		2	Penulisan berita kurang memenuhi struktur berita hanya terdapat permulaan dan isi
		1	Penulisan berita tidak terdapat struktur berita

Dwi Sukmalanita, 2013

Keefektifan Teknik Kelompok Investigasi Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita

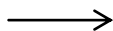
	<i>c. Penutup berita ditulis dengan rinci dan memaparkan informasi yang penting.</i>		
4	Keefektifkan kalimat	3	Struktur kalimat benar, logis, dan efisien.
		2	Struktur kalimat kurang benar, kurang logis, dan kurang efisien.
		1	Struktur kalimat tidak benar, tidak logis, dan tidak efisien
5	ketepatan ejaan/tanda baca	5	Ketepatan ejaan/tandabaca 100%
		4	Ketepatan ejaan/tandabaca 75%
		3	Ketepatan ejaan/tandabaca 50%
		2	Ketepatan ejaan/tandabaca 25%
		1	Ketepatan ejaan/tandabaca < 25 %

Keterangan:

Untuk mendapat hasil yang sesuai dengan kategori penilaian tes penulisan teks berita, maka cara penghitungannya adalah dengan menjumlahkan seluruh poin yang didapatkan dari setiap aspek dibagi lima, gambaran rumus penghitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Autentik} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai Autentik} \quad 100 = \frac{21}{21} \times 100$$

**Tabel 3.10**

Kategori Penilaian Tes Keterampilan Menulis Teks Berita

No	Kategori	Nilai
1	Sangat Baik	84-100
2	Baik	73-83
3	Cukup Baik	62-72
4	Kurang Baik	51-61
5	Sangat Kurang	0-50

Nilai berdasarkan kategori penilaian tes keterampilan menulis teks berita telah mengalami penyesuaian rentang skor. Hal ini disebabkan oleh target materi pembelajaran cukup sulit. Pertimbangan dengan alasan tersebut diperbolehkan dalam penilaian (Arikunto, 2009:56).

Keterangan Lembar Kerja:

Sangat Baik (SB)	: 5
Baik (B)	: 4
Cukup Baik (C)	: 3
Kurang Baik (K)	: 2
Sangat Kurang (SK)	: 1

1) Observasi

Observasi ditujukan untuk aktivitas guru selaku model yang memberi perlakuan. Tujuannya untuk mengetahui proses pembelajaran dan akibat yang ditimbulkan setelah pembelajaran tersebut. Manfaat yang bisa diambil dari

Dwi Sukmalanita, 2013

Keefektifan Teknik Kelompok Investigasi Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita

observasi ini untuk mengetahui hal-hal yang tidak dapat diamati oleh peneliti sebagai guru selama proses pembelajaran berlangsung sehingga bisa menjadi bahan evaluasi agar lebih baik selanjutnya.

Adapun format lembar observasi yang disajikan sebagai berikut.



Format Observasi Aktivitas Guru

Hari/tanggal :
 Kelas :
 Pokok pembelajaran :
 Observer :

No	Aktifitas yang diamati	Kategori		
		Terjadi dengan sempurna	Terjadi dengan hambatan	Tidak terjadi

Dwi Sukmalanita, 2013
 Keefektifan Teknik Kelompok Investigasi Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita

1.	PENGUASAAN TEKNIK PEMBELAJARAN			
	a. Kemampuan dalam membuat siswa memahami informasi yang baru.			
	b. Kemampuan dalam membuat siswa mampu mengorganisasikan informasi-informasi yang diperolehnya.			
	c. Kemampuan dalam membuat siswa memikirkan secara mendalam konsep yang dimilikinya			
	d. Kemampuan dalam membuat siswa memperluas pengetahuan yang dimilikinya			
2.	IMPLEMENTASI LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN (SKENARIO)			
	a. siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok berjumlah lima orang.			
	b. siswa melakukan perencanaan investigasi			
	c. kegiatan awal, tiap kelompok mulai menggunakan pertanyaan kooperatif untuk mematangkan persiapan.			
	d. Tiap kelompok menyiapkan atribut investigasi, seperti <i>nametag</i> , buku agenda, dan alat tulis.			
	e. Siswa melakukan investigasi topik dengan cara diskusi kelompok.			
	f. Secara berkelompok, siswa menganalisis topik kelompok investigasi.			
	g. Secara berkelompok, siswa mulai melakukan proyek kooperatif, yaitu investigasi berita di lingkungan sekolah.			

	h. Siswa dalam kelompok mengolah hasil investigasi menjadi berita.			
	i. Siswa dalam kelompok menganalisis teks berita kelompok lain berdasarkan teknik investigasi 5W+1H.			
	j. Secara berkelompok menyajikan hasil investigasi (presentasi)			
	k. Tiap kelompok memperbaiki berita.			
	l. Siswa menulis berita dengan topik berbeda (individu)			
	m. Silang baca untuk <i>editing</i> .			
	n. Membacakan berita terbaik.			
	o. Menyimpulkan hasil pembelajaran.			
3	PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN			
	a. Memerhatikan prinsip-prinsip penggunaan media.			
	b. Ketepatan saat penggunaan media pembelajaran.			
	c. Keterampilan dalam mengoperasikan media pembelajaran.			
	d. Media pembelajaran dapat membantu meningkatkan proses pembelajaran.			

Data observasi yang diperoleh akan diuraikan secara kualitatif. Hasil data bisa dijadikan tolak ukur untuk proses pembelajaran selanjutnya.

2) Wawancara

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin adalah kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Dalam hal ini pewawancara (guru) menyiapkan beberapa pertanyaan yang merupakan garis besar mengenai pembelajaran menulis teks

Dwi Sukmalanita, 2013

Keefektifan Teknik Kelompok Investigasi Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita

berita, berikut dengan permasalahan-permasalahan yang ada dalam pembelajaran menulis teks berita. Sasaran wawancara meliputi beberapa guru bahasa Indonesia dan siswa-siswa.

Adapun pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan tertera pada lembar wawancara berikut berikut.

Kategori 1 (guru)

- (1) Bagaimana cara Bapak/Ibu mengajarkan menulis teks berita kepada siswa?
- (2) Teknik pembelajaran apa yang biasa digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita?
- (3) Apa yang biasa menjadi kendala siswa ketika menulis teks berita?
- (4) Bagaimana upaya pemecahan masalah yang telah dilakukan ketika siswa merasa kesulitan menulis teks berita?
- (5) Apakah sudah pernah menerapkan teknik kelompok investigasi dalam pembelajaran menulis teks berita?

Kategori 2 (siswa)

- (1) Apakah pembelajaran menulis teks sebelumnya berita sudah menarik?
- (2) Apa yang biasa menjadi kendala siswa ketika menulis teks berita?
- (3) Apakah sudah pernah menerapkan teknik kelompok investigasi dalam pembelajaran menulis teks berita?